

PENGEMBANGAN STRUKTUR ORGANISASI DALAM USAHA PENINGKATAN KOMPETENSI SDM PADA PT GUNUNG SLAMAT

Moh. Sutoro, Umi Rusilowati, Hamsinah, Taswanda Taryo, Arsid
Magister Manajemen Universitas Pamulang
Email : dosen01475@unpam.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam pengembangan PT Gunung Slamet melalui perbaikan struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan sehingga bisa berdampak pada kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan kesejahteraan anggota PT Gunung Slamet pada khususnya. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai cara menyusun struktur organisasi yang efektif dalam mencapai target yang telah ditetapkan dan adaptif terhadap perkembangan jaman, khususnya era digital atau era Industri 4.0 sehingga bisa berdampak pada perkembangan usaha PT Gunung Slamet dan Masyarakat Slawi Kabupaten Tegal pada umumnya.

Kata Kunci: Struktur Organisasi, Kompetensi, SDM

Abstract

This service aims to provide training and practical knowledge of management science in the development of PT Gunung Slamet through improving the organizational structure and job descriptions so that they can have an impact on the welfare of society in general and the welfare of members of PT Gunung Slamet in particular. The method used is the survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions on how to develop an effective organizational structure in achieving the targets that have been set and adaptive to the development of the times, especially the digital era or the Industry 4.0 era so that it can have an impact on the business development of PT Gunung Slamet and the Slawi Community of Kabupaten Tegal in general.

Keywords: Organizational Structure, Competency, HR

A. PENDAHULUAN

Peranan komoditas teh dalam perekonomian di Indonesia cukup strategis. Industri teh Indonesia pada tahun 1999 diperkirakan menyerap sekitar 300.000 pekerja dan menghidupi sekitar 1,2 juta jiwa. Selain itu, secara nasional industri teh menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar Rp 1,2 triliun 2 Jurnal Agro Ekonomi, Volume 23 No.1, Mei 2005 : 1-29 (0,3% dari total PDB nonmigas) dan menyumbang devisa bersih sekitar 110 juta dollar AS per tahun. Dari aspek lingkungan, usaha budidaya dan pengolahan teh termasuk jenis usaha yang mendukung konservasi tanah dan air (ATI, 2000).

Indonesia merupakan negara produsen teh curah pada urutan ke lima di dunia setelah India, Cina, Sri Lanka, dan Kenya. Pada tahun 2002 total produksi teh Indonesia mencapai 172.790 ton atau

5,7 persen dari total produksi teh dunia yang mencapai 3.062.632 ton (International Tea Committee/ITC, 2003). Sebagian besar produksi teh Indonesia (65%) ditujukan untuk pasar ekspor. Volume ekspor teh Indonesia sebagian besar (94%) masih dalam bentuk teh curah.

Selain sebagai produsen, Indonesia juga merupakan negara eksportir teh curah pada urutan kelima di dunia dari segi volume setelah Sri Lanka, Kenya, Cina, dan India. Perkembangan ekspor teh Indonesia terus menurun selama sembilan tahun terakhir, yaitu dari jumlah 123.900 ton pada tahun 1993 menjadi hanya 100.200 ton pada tahun 2002, atau rata-rata menurun sebesar 2,1 persen per tahun. Keadaan tersebut menyebabkan pangsa volume ekspor teh curah Indonesia di pasar dunia menurun dari 10,8 persen pada tahun 1993 menjadi hanya tujuh persen pada tahun 2002 (ITC, 2003).

Beberapa pasar utama teh yang telah dikuasai Indonesia, telah diambil alih oleh negara produsen teh lainnya. Pasar-pasar yang kurang dapat dipertahankan Indonesia atau telah diambil alih tersebut adalah Pakistan, Inggris, Belanda, Jerman, Irlandia, Rusia, Amerika Serikat, Singapura, Malaysia, Siria, Taiwan, Mesir, Moroko, dan Australia (Suprihatini, 2000).

Penurunan pangsa volume ekspor teh Indonesia tersebut kemungkinan besar disebabkan oleh lemahnya daya saing teh Indonesia di pasar teh dunia. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan pangsa dan nilai ekspor teh Indonesia, tulisan ini bertujuan untuk menyajikan posisi pertumbuhan dan daya saing ekspor teh Indonesia dibandingkan dengan negara-negara pengekspor teh lainnya di pasar dunia. Penelitian untuk mengetahui daya saing teh Indonesia pernah dilakukan oleh Asian Development Bank (1992), namun hanya terbatas pada jenis teh hitam curah saja dengan menggunakan metode Policy Analysis Matrix (PAM) yang hanya membandingkan dengan teh asal Sri Lanka.

Keberadaan PT Gunung Slamet sedikit banyak telah membantu meningkatkan perekonomian di wilayah Slawi dan sekitarnya, sekaligus menambah dan meningkatkan penghasilan tambahan bagi para karyawannya.

Untuk mempertahankan pasar yang sudah ada, PT Gunung Slamet harus menjamin mutu dari hasil olahan teh yang dihasilkan. Menurut International Organization for Standardization (IOS), diperlukan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang jelas untuk menjamin mutu produk/layanan. Pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab tersebut diwujudkan dalam struktur organisasi dan uraian pekerjaan. Struktur organisasi yang dirancang dengan tidak tepat akan berdampak pada kinerja usaha, antara lain: Sulit mencapai target atau tujuan usaha dengan lebih cepat; Deskripsi pekerjaan yang tidak sesuai; Koordinasi antar fungsi atau bagian serta pembagian wewenang dan juga tanggung jawab tidak sesuai; Menimbulkan potensi konflik internal yang bisa terjadi dalam usaha; serta, menurunkan moral dan juga motivasi anggota organisasi karena tidak ada pembagian tugas yang jelas.

B. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Melihat permasalahan yang dihadapi maka langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran kegiatan ini maka diadakan pendekatan kepada instansi terkait yaitu PT Gunung Slamet melalui workshop dan sosialisasi serta pelatihan berupa penjelasan tujuan struktur organisasi yang efektif dan adaptif dalam upaya dan strategi mewujudkan Visi-Misi PT Gunung

Slamat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di PT Gunung Slamet yang berlokasi di Jl. Mayjen Sutoyo No.28, Budimulya, Slawi Wetan, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah pada bulan Oktober 2021. Pengembangan Struktur Organisasi ini akan dibimbing oleh para Dosen Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen dari Universitas Pamulang dengan mengikut sertakan peran instansi terkait baik aparat desa serta masyarakat sekitar.

Metode pelatihan yang diterapkan berdasarkan solusi atas permasalahan di PT Gunung Slamet. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) akan dilaksanakan di PT Gunung Slamet yang berlokasi di Jl. Mayjen Sutoyo No.28, Budimulya, Slawi Wetan, Kec. Slawi, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah pada bulan Oktober 2021.

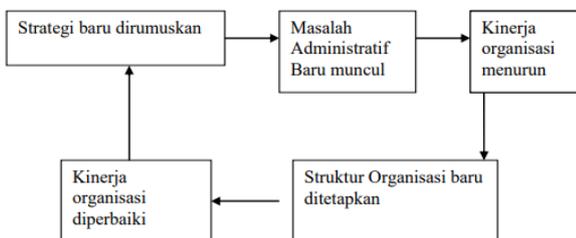
C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dewasa ini perubahan lingkungan bisnis yang berjalan dengan kecepatan tinggi menyebabkan perusahaan mempunyai waktu yang sempit untuk membangun struktur organisasi yang dapat meningkatkan fleksibilitas, daya kreasi, dan daya tanggapnya terhadap perubahan. Semakin lama suatu perusahaan membangun struktur organisasi, semakin jauh pula kita tertinggal dari pesaing. Terlebih, sebagai akibat otomatisasi dan penerapan teknologi informasi secara progresif, perubahan-perubahan terjadi secara radikal dalam berbagai proses pekerjaan. Menghadapi gejala perubahan tersebut, struktur organisasi tradisional yang birokratik dan mekanistik akan mengalami kesulitan besar. Struktur birokratik akan terjerumus pada jurang yang sangat dalam akibat ketidakmampuan mengadaptasikan dirinya terhadap percepatan perubahan lingkungan bisnis. Ketika para pesaing telah mengadopsi kemajuan teknologi untuk membongkar habis jaring-jaring birokrasi, maka para pengguna organisasi birokratik tinggal menunggu kepunahannya.

Struktur kelembagaan yang birokratik telah menawan anggota organisasi sampai pada taraf tertentu. Struktur keorganisasian merupakan sebongkah besar keseluruhan lingkungan hidup manusia di dalam organisasi. Dan struktur tersebut benar-benar penting untuk membatasi dan membentuk perilaku. Struktur merupakan suatu alat yang penting untuk mengatur karena berbagai macam alasan, dengan mengubah struktur maka bisa mengubah perilaku. Struktur kelembagaan yang birokratik telah menawan anggota organisasi sampai pada taraf tertentu. Dalam dunia kepemimpinan seringkali struktur itu jauh lebih mudah untuk mengubah perilaku.

Gagasan tentang kewenangan atau spesifikasi "tugas-tugas" atau spesifikasi "tanggungjawab" seluruh persyaratan ini akan sangat berpengaruh terhadap perilaku kita, meskipun seringkali tidak kita sadari. Jika orang tetap bertahan maka ia harus mengubah perilakunya sesuai dengan struktur organisasinya, jika memberontak maka bisa dipastikan orang tersebut akan keluar dari struktur organisasinya.

Negandhi (1975) menyatakan untuk membuat struktur organisasi yang tepat, dimulai dari melihat karakteristik fenomena birokrasi, dilakukan riset untuk mempelajari organisasi yang kompleks yang dapat menjelaskan sebab-sebab adanya struktur khusus dan mencari konsekuensi dari struktur-struktur khusus tersebut pada pola-pola perilaku dan efektivitas dari sebuah organisasi. Sedangkan penekanan yang harus dilakukan sekarang adalah untuk menetapkan alasan empiris mengapa terjadi perbedaan derajat variasi pada struktur hirarki organisasi dan untuk menguji pengaruh pola struktur yang berbeda pada perilaku dan efektivitas organisasi. Chandler (1962) menyatakan bahwa struktur akan mengikuti strategi. Menurut Chandler (1962), setelah merumuskan strategi perusahaan, manajemen harus membuat desain struktur organisasi sebagai suatu prioritas utama hal ini karena perumusan strategi baru akan terjadi resistensi dan berbagai masalah administrasi baru akan muncul yang tentu saja berdampak pada kinerja organisasi, untuk mengatasi hal tersebut supaya tidak berlarut-larut maka diperlukan suatu struktur organisasi yang fit dengan strategi.. Chandler (1962) menggambarkan hubungan antara perumusan strategi, administrasi, kinerja organisasi, dan struktur organisasi sebagaiberikut:



Implementasi strategi perusahaan dapat melalui disain organisasi. Desain organisasi mempunyai arti menyeleksi kombinasi struktur organisasi dan sistem pengawasan yang mengarahkan perusahaan untuk menerapkan strategi secara efektif yang akan menciptakan keunggulan bersaing. Peranan utama struktur organisasi dan pengawasan terdiri dari dua, yaitu: untuk mengkoordinasi kegiatan karyawan dan untuk memotivasi karyawan dan melengkapi mereka dengan insentif-insentif. Struktur

organisasi dan kontrol membentuk orang-orang berperilaku dan menentukan bagaimana mereka bertindak dalam suatu organisasi.



Gambar 1: Penyerahan Plakat dari Ketua Panitia PKM kepada PT Gunung Slamet



Gambar 2: Foto Bersama dengan Peserta PKM

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1 Struktur Organisasi yang dimiliki PT Gunung Slamet masih belum optimal dan adaptif terhadap perkembangan jaman yang sudah menggunakan *digital marketing*.
- 2 Struktur Organisasi yang dimiliki PT Gunung Slamet masih belum konsisten dalam menjamin mutu produk yang masih kesulitan dalam memenuhi permintaan pelanggan.
- 3 Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah dilakukan pendampingan agar PT Gunung Slamet bisa mengembangkan Struktur Organisasinya secara efektif dalam menjamin mutu dan adaptif sesuai perkembangan jaman yang semakin cepat ini.

Saran

- 1 PT Gunung Slamet diharapkan bisa melanjutkan dengan pembuatan Struktur Organisasi sesuai materi yang telah didapatkan dan membuat analisa risiko terhadap usaha mereka.
- 2 Pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat (PKM) selanjutnya di Bidang SDM bisa membantu PT Gunung Slamet dalam

melakukan analisa jabatan secara efektif dan efisien.

- 3 Universitas Pamulang hendaknya bisa terus melanjutkan menjalin kerjasama untuk membantu usaha yang mempunyai prospek yang baik agar bisa berkembang dengan cepat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah, M., Sahroni, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Krisyanto, E. (2020). Membangun Spirit Kewirausahaan sebagai Langkah Positif di Masa Pandemi pada Kelompok PKK Kel. Cipinang Melayu. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 418-423.
- Chandler, A. D. (1962). *Strategy and Structure: Chapters in The History Of The Industrial Empire*.
- Gibson, James L. Ivancevich, John M. Donnelly Jr, James H. (1996). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses* jilid 1 dan jilid 2. Tangerang: BINARUPA AKSARA
- Goldsmith, R. E., & Flynn, L. R. (2004). Psychological and behavioral drivers of online clothing purchase. *Journal of Fashion Marketing and Management: An International Journal*.
- Handoko, T. Hani. (1996). *Manajemen Personalia dan Sumber daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE
- Herdiana, D., Susanto, S., Iqbal, M., Indriani, I., & Supriyatna, W. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi E-Court Untuk Paralegal Di Lembaga Bantuan Hukum Unggul". *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 110-115.
- Indriani, lin. "Pengaruh Perkembangan Pembangunan Nasional Sebagai Aspek Pengubah Hukum Dari Segi Ekonomi." *Rechtsregel: Jurnal Ilmu Hukum* 2.1 (2019).
- Iqbal, Muhamad. "Implementasi Efektifitas Asas Oportunitas di Indonesia Dengan Landasan Kepentingan Umum." *Jurnal Surya Kencana Satu: Dinamika Masalah Hukum dan Keadilan* 9.1 (2018): 87-100
- Iqbal, Muhamad. "Perkembangan kejahatan dalam upaya penegakan hukum pidana: Penanggulangan kejahatan profesional perdagangan organ tubuh manusia." *PROCEEDINGS UNIVERSITAS PAMULANG* 2.1 (2017).
- Kusdi. (2009). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika M. Steers,
- Mubarok, A., Sahroni, S., & Sunanto, S. (2021). Uji Mann Whitney Dalam Komparasi Hasil Bimbingan Praktik Kewirausahaan Mahasiswa Antara Dosen Laki-Laki Dan Perempuan Pada Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(1), 9-15.
- Negandhi, A. R. (1975). *Comparative Management and Organization Theory: A Marriage Needed*. *Academy of Management Journal*, 18(2), 334-344.
- Richard, (1984). *Efektivitas Organisasi: kaidah perilaku*. Jakarta: Lembaga Pendidikan dan Pembinaan Manajemen dan Penerbit Erlangga
- Robbins, Stephen P. (1994). *Teori Organisasi: Struktur, Desain dan Aplikasi*, Alih Bahasa Jusuf Udaya. Jakarta : Arcan.
- Sahroni, S., Susanto, S., Sutoro, M., Mukrodi, M., & Apriansyah, M. (2020). Penumbuhan Wirausaha Baru Pada Majelis Da'wah Al'adhi. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Soetjipto, Budi, W. (2004). *Struktur Organisasi dan Lingkungan Usaha Masa Depan*. Usahawan. LPPM UI
- Solehudin, M. I. S. Legal Aid by the Law Department of Military Force of the Republic of Indonesia toward the Soldiers/State Employees of the Air Force of the Republic of Indonesia and their Family in Settlement the Law Cases.
- Susanto, M. I. (2019). Kedudukan Hukum People Power Dan Relevansinya Dengan Hak Kebebasan Berpendapat Di Indonesia. *Volksgeist: Jurnal Ilmu Hukum Dan Konstitusi*, 2(2), 225-237.